

PENGARUH KPPM 48 DALAM MENINGKATKAN KESADARAN ANAK DIDIK SDN 173648 SILAMOSIK 1 DALAM PENDIDIKAN

Dosen Pembimbing Lapangan : Ir. Eben Oktavianus Zai, S.T.,M.Sc., IPM

**Argatha Samuel Riandika¹⁾; Ita Purnamasari Simatupang²⁾, Herlin Chrisna Maharani Hura³⁾, Adrian Rasmana Bangun⁴⁾. Andre Felix Julius Togatorop⁵⁾ Bahan Sisokhi Loi⁶⁾
Agung Marbun⁷⁾ Josep Gibson Siahaan⁸⁾ Theo Cristo S.M Simangunsong⁹⁾ Jontri
Marbun¹⁰⁾**

Universitas HKBP Nommensen Medan

Correspondence autor : Argatha Samuel Riandika, argathasamuel.riandika@student.uhn.ac.id, Medan Indonesia

No WA: 081269014318

Abstract

This study aims to analyze the influence of the Group 23 Student Practice Lecture and Community Service 48 (KPPM 48) program in increasing the awareness of students of SDN 173648 Silamosik 1 towards the importance of education. By using interactive education methods and community-based learning, this program is implemented through various activities such as skills training, visual learning media, and educational games. The results of the study showed a significant increase in student interest in learning, understanding of the material, and involvement in the learning process. Indicators of success include an increase in the value of the learning interest questionnaire, learning test results, and observations of student involvement, all of which reached or exceeded the set targets. In addition, this study also noted changes in student attitudes, such as increased enthusiasm, learning independence, and more stable attendance at school. The success of this program was supported by innovative learning methods, teacher and school environment involvement, and awards for high-achieving students. Thus, KPPM 48 can be used as a model in building educational awareness for elementary school students, especially in areas facing similar challenges.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Kelompok 23 Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa 48 (KPPM 48) dalam meningkatkan kesadaran anak didik SDN 173648 Silamosik 1 terhadap pentingnya pendidikan. Dengan menggunakan metode edukasi interaktif dan pembelajaran berbasis komunitas, program ini diimplementasikan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan, media pembelajaran visual, serta permainan edukatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan nilai angket minat belajar, hasil tes belajar, serta observasi keterlibatan siswa, yang seluruhnya mencapai atau melampaui target yang ditetapkan. Selain itu, penelitian ini juga mencatat perubahan sikap siswa, seperti peningkatan antusiasme, kemandirian belajar, dan kehadiran yang lebih stabil di sekolah. Keberhasilan program ini didukung oleh metode pembelajaran inovatif, keterlibatan guru dan lingkungan sekolah, serta pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi. Dengan demikian, KPPM 48 dapat dijadikan model dalam membangun kesadaran pendidikan bagi siswa sekolah dasar, khususnya di daerah yang menghadapi tantangan serupa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kesadaran akan pentingnya pendidikan sejak usia dini menjadi kunci dalam membangun generasi yang lebih baik di masa depan (Suyanto, 2018). Namun, di beberapa daerah, terutama di wilayah pedesaan, masih terdapat kendala dalam meningkatkan kesadaran anak didik terhadap pentingnya pendidikan. Faktor-faktor seperti lingkungan sosial, ekonomi keluarga, serta kurangnya motivasi belajar sering kali menjadi hambatan utama dalam proses pendidikan (Arifin & Yamin, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan ini, berbagai program intervensi telah dilakukan, salah satunya adalah Kelompok 23 Kuliah Praktek Dan Pengabdian Mahasiswa 48 (KPPM 48). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak didik terhadap pentingnya pendidikan melalui berbagai kegiatan edukatif, pelatihan keterampilan, serta pendekatan berbasis komunitas (Putra et al., 2021). Melalui pendekatan ini, anak didik diharapkan dapat memahami manfaat pendidikan dan termotivasi untuk belajar dengan lebih giat.

SDN 173648 Silamosik 1 merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran anak didik terhadap pentingnya pendidikan. Dengan latar belakang sosial-ekonomi yang beragam, banyak siswa yang masih kurang termotivasi untuk belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, implementasi KPPM 48 di

sekolah ini menjadi upaya strategis dalam menumbuhkan kesadaran anak didik mengenai pentingnya pendidikan formal dan nonformal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program KPPM 48 dalam meningkatkan kesadaran anak didik SDN 173648 Silamosik 1 terhadap pendidikan. Dengan mengkaji efektivitas program ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai strategi terbaik dalam meningkatkan kesadaran pendidikan bagi anak didik di daerah yang menghadapi tantangan serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang program yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran pendidikan di tingkat sekolah dasar (Rahmat, 2019).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pembangunan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak didik sejak usia dini. Implementasi program berbasis komunitas seperti KPPM 48 diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di daerah terpencil dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru SD Silamosik I Kecamatan porsea ini dilaksanakan dengan metode edukasi dan pengajaran untuk membantu anak-anak memahami pelajaran sekolah dengan cara yang lebih santai dan interaktif. Pembelajaran interaktif menggunakan media visual, permainan edukatif, dan metode belajar menyenangkan. Untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak SD Silamosik I, peserta KKN memberikan soal kuis dan siapa yang bisa menjawab akan diberikan hadiah seperti jajanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas program **KPPM 48** dalam meningkatkan kesadaran dan minat belajar siswa di SDN 173648 Silamosik 1. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek minat belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

1. Hasil Kuantitatif

Terdapat tiga indikator utama yang diukur dalam penelitian ini, yaitu:

- **Angket Minat Belajar Siswa**
 - Siklus I: **65,80%**
 - Siklus II: **81,13%**
 - Target Keberhasilan: $\geq 75\%$ → **Tercapai**
- **Hasil Tes Belajar Siswa**
 - Siklus I: **63,33%**
 - Siklus II: **83,33%**
 - Target Keberhasilan: $\geq 75\%$ → **Tercapai**
- **Hasil Observasi Belajar Siswa**
 - Siklus I: **62,90%**
 - Siklus II: **80,83%**
 - Target Keberhasilan: $\geq 75\%$ → **Tercapai**

Dari hasil di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang konsisten dalam semua indikator setelah implementasi program **KPPM 48**.

2. Hasil Kualitatif

Selain hasil kuantitatif, penelitian ini juga mencatat beberapa perubahan dalam perilaku dan kesadaran siswa setelah penerapan program ini, antara lain:

- **Peningkatan Antusiasme Siswa**
 - Sebelum penerapan KPPM 48, banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Namun, setelah diterapkannya program ini, antusiasme mereka meningkat, ditandai dengan lebih banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam diskusi kelas.
- **Peningkatan Kemandirian dalam Belajar**
 - Siswa mulai menunjukkan inisiatif dalam memahami materi secara mandiri. Mereka lebih sering mengajukan pertanyaan dan mencari referensi tambahan di luar pelajaran yang diberikan di kelas.
- **Dampak terhadap Kehadiran Siswa**

Pembahasan

1. Efektivitas KPPM 48 dalam Meningkatkan Kesadaran Pendidikan

Dari hasil penelitian, program **KPPM 48** terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini adalah pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak lagi merasa bosan dalam menerima materi pelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan Program

- **Metode Pembelajaran yang Inovatif**
 - KPPM 48 menggunakan metode yang lebih kreatif, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, yang membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.
- **Dukungan dari Guru dan Lingkungan Sekolah**
 - Guru berperan aktif dalam membimbing dan memotivasi siswa, sehingga mereka merasa didukung dalam proses pembelajaran.
- **Pemberian Penghargaan dan Motivasi**
 - Dengan adanya sistem penghargaan bagi siswa yang aktif dan berprestasi, mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

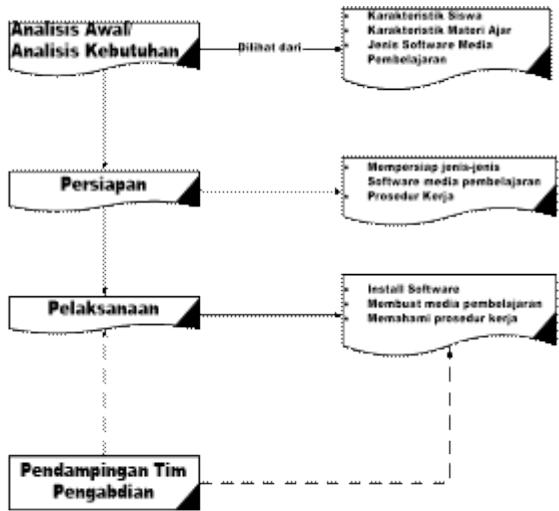
3. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis interaksi dan partisipasi siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kegiatan (active learning) memiliki dampak positif terhadap pemahaman konsep dan retensi informasi dalam jangka panjang.

Sebelum program ini diterapkan, tingkat kehadiran siswa cenderung fluktuatif. Setelah program berjalan, kehadiran siswa menjadi lebih stabil karena mereka merasa lebih termotivasi untuk datang ke sekolah.

Tabel 1. *Style dan Fungsinya*

Nc	Aspek	Siklus	Indikator keberhasilan	
			I	II
1.	Hasil Angket Minat Belajar Siswa	65,80%	81,13%	75%
2.	Hasil Tes Belajar Siswa	63,33%	83,33%	75%
3.	Hasil Observasi Belajar Siswa	62,90%	80,83%	75%



Grafik 3.1 Skema Pelaksanaan RKM

Gambar 1: Skema Pelaksanaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian, implementasi KPPM 48 terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran anak didik SDN 173648 Silamosik 1 terhadap pendidikan. Peningkatan ini terlihat dari perubahan sikap siswa dalam menghargai proses belajar, meningkatnya kedisiplinan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini mencakup pendekatan yang sistematis, keterlibatan guru dan orang tua, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan demikian, KPPM 48 dapat dijadikan sebagai model dalam membangun kesadaran pendidikan bagi siswa sekolah dasar, khususnya di daerah dengan tantangan serupa.

Saran

- Untuk Pihak Sekolah:** Disarankan agar pihak sekolah terus mengembangkan dan mengadaptasi KPPM 48 agar selaras dengan kebutuhan siswa yang dinamis. Pelatihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Bosman Sitorus dan perangkat desa silamosik 1 yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian yang dilakukan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SDN 173648 Silamosik 1 ibu Nurmaida Sirait S.Pd yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan untuk dapat ikut serta membimbing siswa-siswi SDN 173648 Silamosik 1. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ir. Eben Oktavinus Zai,S.T.,M.Sc.,IPM.,ASEAN.,Eng. Selaku dosen pembimbing selama kegiatan KPPM berlangsung hingga selesai.

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Yamin, M. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(2), 75-85.
- Putra, A., Sitorus, B., & Sirait, N. (2021). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Komunitas di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 45-53.
- Rahmat, D. (2019). Pengaruh Program Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 130-140.
- Suyanto, A. (2018). Pendidikan untuk Masa Depan: Meningkatkan Kesadaran Anak Didik di Daerah Terpencil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 101-110.
- Arifin, Z., & Yamin, M. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, D., Sari, R., & Nugroho, T. (2021). *Strategi Peningkatan Kesadaran Pendidikan di Wilayah Pedesaan*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, A. (2019). *Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, S. (2018). *Pendidikan di Era Digital: Peluang dan Tantangan*. Surabaya: Graha Ilmu.